



Ancam Cabut Izin Agen Nakal

Pemkot Jakarta Pusat Sosialisasi Harga Elpiji

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat menggelar sosialisasi Peraturan Gubernur (Pergub) No. 4 Tahun 2015 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) elpiji di tingkat pangkalan. Sosialisasi ini dibuka langsung oleh Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin di Ruang Pola kantor wali kota setempat, kemarin (22/4).

Hadir Asisten Ekonomi dan Keuangan, Sulastri Gultom, Sales Senior Exsecutif PT.Pertamina Rayon II, Ahmad Yudistira dan Wakil Ketua III Bidang Elpiji, Donny Arnaldi. Menurut Arifin sesuai Pergub DKI No 4 Tahun 2015, elpiji ukuran 3 kilogram (kg) tidak boleh di jual di atas Rp 16.000, sedangkan untuk ukuran 12 kg harga jualnya maksimal Rp 140.000.

"Maka itu saya minta kepada pemilik pangkalan gas di wilayah Jakarta Pusat supaya menjual ELPIJI ukuran 3 kg dengan harga eceran tertinggi (HET)

yaitu Rp 16.000. Jika ada yang menjual diatas Rp.16.000. Bagi mereka yang melanggar akan dicabut izin usahanya," terang Arifin.

Untuk itu, ujarnya juga, para pemilik pangkalan elpiji harus mematuhi aturan tersebut dengan menjual sesuai harga yang telah ditentukan. Kalau sampai terbukti melanggar bisa dikenakan sanksi pencabutan izinnya. "Tolong jualnya harganya sesuai pergub. Jangan menimbun, menyuntik atau berbuat curang karena hukumannya berat. elpiji 3 kilogram disubsidi pemerintah untuk kesejahteraan rakyat," jelas Arifin juga.

Dia juga mengatakan, pemilik dan karyawan pangkalan elpiji juga diingatkan agar hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. "Hati-hati saat bekerja, jangan merokok, harus disiplin, jangan sampai terjadi kebakaran. Sekali lagi ingat, tidak boleh jual melebihi harga yang ditetapkan," tegasnya lagi orang nomor dua di Jakarta Pusat tersebut ■ **► Baca Ancam.. Hal 10**

Arifin mengaku telah memerintahkan Suku Dinas (Sudin) Perindustrian dan Energi, Bagian Perekonomian bersama pihak PT Pertamina aktif melakukan sosialisasi. Selain itu rajin melakukan pengawasan di lapangan. "Jangan sampai kekurangan stok atau ada penyimpangan. Ini kebutuhan mendasar masyarakat," tambahnya.

Sementara itu, Kasudin Perindustrian dan Energi Jakarta Pusat, Saukani menjelaskan peserta sosialisasi sebanyak 211 orang terdiri dari pengusaha Agen elpiji 3 kg, pengusaha pangkalan elpiji 3 kg, camat dan lurah se-wilayah Jakarta Pusat. Tujuan dari sosialisasi yang digelar itu guna memberikan pemahaman tentang Pergub No 4 Tahun 2015 kepada para agen dan pangkalan gas elpiji 3 kg dan 12 kg.

Selain itu juga, sosialisasi ini guna menjaga stabilitas harga dan pasokan elpiji 3 kg di wilayah Jakarta Pusat dan berlangsung selama satu hari. **(dni)**